

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu penelitian kepustakaan karena berkaitan dengan isi tekstual yaitu ayat-ayat ahkam mengenai jual beli yang diperoleh dari literatur.¹ Studi kepustakaan dalam penelitian ini juga direlevansikan dengan fakta kejadian sosial yang menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sebagai data pendukung.² Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif dalam hal ini bertujuan untuk memahami tentang sesuatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi serta komunikasi secara mendalam antara fenomena yang terjadi dengan yang diteliti.³

Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian ini lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, momotret dan mengkontruksi objek yang diteliti dengan jelas dan bermakna.⁴

Dalam penelitian ini yang lebih difokuskan adalah Analisis Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al-Qurthubi Qs. An-Nisa' Ayat 29 Dan Relevansinya Dengan Praktik Jual Beli Online Produk Tan'eam.

¹ Ulya, *Metode Studi Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

B. Sifat Studi

Sifat studi ini menyajikan secara deskriptif dengan kata lain bersifat mendeskripsikan makna dari tema jual beli, memaparkan secara rinci pada satu sasaran ayat-ayat jual beli yang menjadi problematika dalam kajian studi. Fakta seputar jual beli dianalisis sampai taraf deskripsi dengan sistematis sehingga menjadi lebih mudah dipahami, mendalam, dan disimpulkan secara jelas dan faktual.⁵

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, data atau informasi diperoleh melalui riset kepustakaan tentang problematika yang diungkapkan.⁶ Demikian, sumber data primer dalam penelitian ini berupa QS. An-Nisa' ayat 29 tentang jual beli, Tafsir al-Misbah, Tafsir al-Qurthubi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti. Seperti data yang diperoleh dari wawancara, buku pendukung kedua dan ketiga, dokumen. Sumber data sekunder ini berperan sebagai penguat data primer.⁷ Dalam penelitian ini sumber data sekunder melalui informasi wawancara didalam produk Tan'eem Kudus maupun Kitab, Buku yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Studi Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 27.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 193.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193.

D. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di toko Tan'eem Janggalan Kota Kudus. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah karena di toko tersebut selain menjalankan praktik jual beli secara *offline* toko tersebut juga menjalankan praktik jual beli produk secara online, dan dalam proses pelaksanaan praktik jual beli secara online toko tersebut dapat menjaga kepercayaan pelanggan dengan cara menjaga kualitas produk yang dijual dan melaksanakan proses penjualan sesuai kaidah-kaidah yang ada dalam Islam. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian yang relevan dengan isi ataupun pembahasan dari skripsi ini.

2. Waktu Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengurus perizinan kepada pemilik Toko Tan'eem.

b. Tahap Penelitian

Tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung dilapangan, meliputi observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Penyusunan

Dalam tahapan ini mencakup analisis data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Teknik *Purposive sampling*

⁸ Ricki Yulardi and Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 33.

adalah sebuah teknik pengambilan sampel data yang dipilih dengan dilandasi tujuan dan pertimbangan tertentu.⁹ Subjek penelitian ini adalah pemilik toko Tan'eem, dan karyawan toko Tan'eem.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif. Observasi pasif yaitu observasi dengan cara peneliti datang ke objek penelitian, kemudian mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap praktik penjualan secara online yang dilakukan pada produk Tan'eem.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara, dan wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang tidak dipersiapkan sebelumnya, akan tetapi diajukan saat wawancara berlangsung. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara pemilik toko Tan'eem, karyawan toko Tan'eem, serta konsumen toko Tan'eem Kudus.

⁹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

¹⁰ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 99.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti memperkuat penelitian dengan dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini adalah foto-foto dalam proses kegiatan pemasaran serta penjualan online di toko Tan'eem Kudus.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik Triangulasi. Triangulasi disini berarti pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain dengan berbagai cara dan waktu, sehingga bisa dijadikan sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dalam teknik triangulasi terdapat tiga langkah yang dapat digunakan, yaitu:¹³

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk mengetahui proses marketing serta penjualan secara online di toko Tan'eem, maka dapat diperoleh informasi melalui pemilik toko Tan'eem, karyawan toko Tan'eem, serta konsumen toko Tan'eem Kudus.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124–25.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda, akan tetapi ditemukan hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah Membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.¹⁴ Penggunaan triangulasi waktu pada penelitian ini adalah untuk mewawancarai narasumber dengan waktu yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok yang dicari.

¹⁴ Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepulish, 2018), 110.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok yang didapatkan dari data lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data, yaitu menyajikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penelitian tentang analisis Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al-Qurthubi Qs. An-Nisa' Ayat 29 dan relevansinya dengan praktik jual beli online produk Tan'eem disajikan dalam bentuk narasi dan deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terkakhir dalam analisis data penelitian ini adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang telah direduksi dan disajikan akan di analisis. Adanya hubungan sebab akibat atau interaksi antara data dan teori yang relevan berdasarkan pola-pola yang telah dirinci dalam penyajian data. Peneliti kemudian akan memiliki gambaran yang komprehensif dari fenomena yang diselidiki, dan peneliti akan dapat menarik kesimpulan.

Pada tahap ketiga ini peneliti memberikan penjelasan bagaimana kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai analisis Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al-Qurthubi Qs. An-Nisa' Ayat 29 dan relevansinya dengan praktik jual beli online produk Tan'eem.